



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INGGRIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	7
1.5 Kajian Literatur	7
1.6 Kerangka Teori	13
1.7 Metode Penelitian.....	16
1.7.1 Observasi Partisipatif.....	16
1.7.2 Karakteristik dan Teknik Pemilihan Informan.....	18
1.7.3 Sumber dan Jenis Data	19
1.7.4 Teknik Analisis Data.....	19
1.7.5 Sistematika Penulisan	19
BAB II EKOSISTEM DAN LANSKAP SPASIAL TEATER SELASAR	21
2.1 Dinamika Teater Mahasiswa di Indonesia Kontemporer	21
2.2 Teater Selasar dalam Konstelasi Teater Mahasiswa di Yogyakarta.....	26
2.3 Mesin Komunitas: Kaderisasi dan Proses Kreatif Kolektif	30
2.4 Panggung di Ruang Sela: Praktik Produksi Teater Selasar di Selasar Barat.....	31
2.5 Ekosistem di Balik Panggung: Kebutuhan Ruang Praktik dan Produksi	33
2.6 Rumah Kedua: Sekretariat Bersama sebagai Ruang Sosial dan Komunal.....	35
2.7 Kooptasi Ruang Kampus melalui <i>Co-Working Space</i>	37
BAB III SAAT RUANG MENYEMPIT, CERITA MELUAS: TAKTIK BERTAHAN DI RUANG YANG TERAMPAS	40
3.1 Arena Kontestasi dan Lahirnya Taktik	41



3.2 Taktik Spasial: Memproduksi Seni dalam Keterbatasan Ruang.....	44
3.2.1 Okupasi Ruang Sisa sebagai Panggung Nomaden	44
3.2.2 <i>Basement</i> sebagai Bengkel <i>Bricolage</i>	48
3.3 Taktik Temporal: Berkesenian dalam Bayang-bayang Jam Malam.....	52
3.3.1. Kultur Kejar Tayang: Adaptasi dan Konsekuensi.....	53
3.3.2 Pembangkangan dan Negosiasi: Manuver Merebut Waktu.....	55
3.4 Taktik Sosio-Kultural: Merawat <i>Scene</i> dan Spirit Komunal	63
3.4.1. Ritual dan <i>Gimmick</i> sebagai Perekat Suku Kontemporer.....	63
3.4.2 Proses Kreatif sebagai Inti <i>Puissance</i> dan <i>Scene</i>	69
BAB IV RESISTENSI, NEGOSIASI, DAN AMBIVALENSI DALAM TAKTIK ..	77
4.1 Taktik sebagai Bentuk Resistensi Subtil	78
4.1.1 Antidisiplin dalam Praktik: Merebut Kembali Hak atas Ruang dan Waktu ...	78
4.1.2 <i>Puissance</i> sebagai Perlawanan: Energi Kolektif Melawan <i>Pouvoir</i>	82
4.2 Taktik sebagai Bentuk Negosiasi dan Kompromi Pragmatis	86
4.2.1. <i>Mētis</i> dalam Interaksi: Seni Negosiasi dengan Otoritas Strategis	87
4.2.2 Menavigasi <i>Scene</i> dalam Keterbatasan.....	88
4.3 Ambivalensi dalam Taktik.....	91
4.3.1 Persona Kolektif dan Risiko Individual.....	91
4.3.2 Fluiditas <i>Lifestyle</i> dalam Kontestasi	93
4.4 Politik Satir dan Estetika Keterdesakan: Produk Kultural Teater Selasar	95
4.4.1 “Universitas Teater Selasar”: Politik Satir sebagai <i>Mētis</i>	95
4.4.2 Estetika “Mentah”: Wujud Artistik dari Keterdesakan	96
4.5 Taktik sebagai Produksi Identitas dan <i>Lifestyle</i>	97
BAB V KESIMPULAN.....	99
5.1 Kesimpulan dan Refleksi Kritis	99
5.2 Limitasi Studi	101
5.3 Rekomendasi Studi Lanjutan	102
DAFTAR PUSTAKA	104